

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan *literature review* juga validasi oleh pakar, terdapat beberapa kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Penerapan kebijakan keselamatan kebakaran di Indonesia belum sepenuhnya diterapkan dengan benar. Berdasarkan hasil *literature review* dengan beberapa contoh kasus, sebagian besar sistem penerapan keselamatan kebakaran masih belum sesuai dengan standar atau persyaratan yang ada.
2. Berdasarkan hasil perbandingan kebijakan keselamatan kebakaran yang telah dilakukan dengan negara Malaysia, terdapat kesamaan kondisi dalam penerapan kebijakan, dimana penerapan kebijakan tersebut masih belum sesuai dengan persyaratan yang ada. Sama dengan peraturan Indonesia, peraturan keselamatan kebakaran di Malaysia juga diadopsi dari negara lain. Strategi peningkatan kebijakan keselamatan kebakaran yang sama yang dapat dilakukan oleh Malaysia dan Indonesia yaitu dengan meningkatkan penerapan desain berbasis kinerja.
3. Hambatan atau permasalahan dari pelaksanaan kebijakan keselamatan kebakaran yang ada di Indonesia dibagi kedalam 4 bagian yaitu permasalahan substansi secara umum, permasalahan substansi secara khusus komponen peraturan, permasalahan pada aspek mekanisme penerapan regulasi, dan permasalahan pada kinerja institusi.

4. Strategi dalam penerapan kebijakan keselamatan kebakaran di Indonesia juga dibagi kedalam 4 bagian yang sama seperti pada hambatan atau permasalahan. Strategi tersebut antara lain, strategi peningkatan substansi secara umum, terdiri dari perlunya peningkatan dalam memperoleh akses peraturan serta pengkajian ulang kebijakan. Strategi peningkatan substansi secara khusus komponen peraturan terdiri dari perlunya ketegasan pemerintah agar proses pembangunan dapat sesuai dengan persyaratan yang ada. Pembuat kebijakan agar meminta saran dari ahli. Strategi peningkatan pada aspek mekanisme penerapan regulasi terdiri dari peningkatan PBD agar lebih efektif dan perlu upaya penyuluhan kebijakan keselamatan kebakaran. Strategi peningkatan pada kinerja institusi terdiri dari peningkatan pemahaman peraturan dan prosedur keselamatan kebakaran bagi pengguna gedung, melakukan pembentukan komite keselamatan kebakaran di setiap gedung, serta melaksanakan pelatihan penerapan standar keselamatan kebakaran untuk staff.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengkaji secara lebih dalam mengenai keadaan serta strategi dalam meningkatkan penerapan kebijakan keselamatan kebakaran bangunan gedung tinggi.
2. Untuk penelitian lanjutan mengenai topik yang berkaitan dengan penelitian ini, agar lebih banyak mengkaji literatur dari sumber lain yang relevan.

3. Bila dalam penelitian lanjutan juga melakukan wawancara atau validasi oleh ahli akan lebih baik jika dilaksanakan dengan lebih dari satu pakar agar dapat dibandingkan hasilnya sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih kuat. Penelitian lanjutan dapat melakukan validasi bersama dengan dua *ahli fire safety* lain yang ada di Indonesia
4. Baik pemerintah atau pengguna peraturan diharapkan dapat lebih memperhatikan serta mampu melaksanakan strategi yang baik dalam meningkatkan kebijakan keselamatan kebakaran pada bangunan gedung ini.
5. Untuk mengatasi hambatan penerapan kebijakan keselamatan kebakaran ini dipengaruhi oleh perilaku dari pembuat dan pengguna peraturan, sehingga untuk meningkatkan upaya tersebut perlu kerja sama yang baik antara pemerintah selaku pembuat peraturan, juga masyarakat selaku pengguna peraturan.

